

Catatan Atas Laporan Keuangan

Semester 1

DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK (06)

Periode yang Berakhir 30 Juni 2025



Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Sulawesi Barat

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

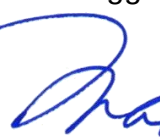
Bimbingan Masyarakat Katolik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan *Semester 1 Tahun 2025* Bimbingan Masyarakat Katolik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan *Semester 1 Tahun 2025* ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan *Semester 1 Tahun 2025* ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Bimbingan Masyarakat Katolik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Di samping itu, laporan keuangan *Semester 1 Tahun 2025* ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Mamuju, 25 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,


Dr. H. Adnan Nota, MA
NIP. 196912311991031024

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	22
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	29
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	46
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	53
F. Pengungkapan Penting Lainnya	57



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT

Jalan. HAM. PattanaEndeng No.46 Mamuju 91511

Telepon (0426) 2325293, Fax (0426) 2325294

Website: <http://sulbar.kemenag.go.id>

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan *Semester 1 Tahun 2025* Bimbingan Masyarakat Katolik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan *Semester 1 Tahun 2025* sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan *Semester 1 Tahun 2025* tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Mamuju, 25 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,


Dr. H. Adnan Nota, MA
NIP. 196912311991031024

Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2025 Bimbingan Masyarakat Katolik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester 1 Tahun 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp. 0** atau mencapai **0,00** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp.0**.

Realisasi Belanja Negara pada Semester 1 Tahun 2025 adalah sebesar **Rp.657,216,268,-** atau mencapai **27.33** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp.2,404,904,000,**

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar **Rp.75,152,130,-** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp.20,084,000,-** Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar **Rp.0**, Aset Tetap (neto) sebesar **Rp.55,068,130,-** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp.600,000**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp.38,551,970** dan **Rp.36,600,160,-**

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar **Rp. 0,-** sedangkan

jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp.680,233,639,-** sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp.(680,233,639)-**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan sebesar **Rp.0,-** sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar **Rp.(680,233,639)-**.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar **Rp.59,617,531,-** dikurangi defisit-LO sebesar **Rp.(680,233,639)** dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai **Rp.0,-** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp.657,216,268,-** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai **Rp.36,600,160,-**.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2025		% thd Angg	Tahun 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	-	0.00	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-	0.00	-
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	645,000,000	229,750,000	35.62	250,750,000
Belanja Barang	B.4	1,744,904,000	416,666,268	23.88	827,796,404
Belanja Modal	B.5	15,000,000	10,800,000	0.00	
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0.00	-
JUMLAH BELANJA		2,404,904,000	657,216,268	27.33	1,078,546,404

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT NERACA PER 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	18,500,000	-
Persediaan	C.2	1,584,000	598,000
Jumlah Aset Lancar		20,084,000	598,000
ASET TETAP			
Peralatan dan Mesin	C.3	506,770,083	495,970,083
Aset Tetap Lainnya	C.4	600,000	600,000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.5	(452,301,953)	(437,550,552)
Jumlah Aset Tetap		55,068,130	59,019,531
JUMLAH ASET		75,152,130	59,617,531
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.6	7,320,000	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.7	12,731,970	-
Uang Muka dari KPPN	C.8	18,500,000	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		38,551,970	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.9	36,600,160	59,617,531
JUMLAH EKUITAS		36,600,160	59,617,531
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		75,152,130	59,617,531

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT
LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	229,750,000	250,750,000
Beban Persediaan	D.3	-	4,007,000
Beban Barang dan Jasa	D.4	324,076,400	674,917,300
Beban Pemeliharaan	D.5	7,003,000	22,025,250
Beban Perjalanan	D.6	104,652,838	120,603,854
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	14,751,401	19,975,132
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		680,233,639	1,092,278,536
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(680,233,639)	(1,092,278,536)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(680,233,639)	(1,092,278,536)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(680,233,639)	(1,092,278,536)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
EKUITAS AWAL	E.1	59,617,531	99,682,794
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(680,233,639)	(1,092,278,536)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.4	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.6	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.7	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	657,216,268	1,078,546,404
EKUITAS AKHIR	E.5	36,600,160	85,950,662

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat**

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Dibentuk Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Provinsi Sulawesi Barat, Untuk Meningkatkan Pelayanan Serta Pembinaan Kehidupan Beragama dipandang Perlu Membentuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Yang didasarkan Pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2005. Sebagai Instansi Vertikal di Daerah, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berkedudukan di Mamuju Mempunyai Tugas Melaksanakan Bimbingan dan Pelayanan di Bidang Kehidupan Beragama di Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Kebijakan Menteri Agama dan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku. Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berlokasi di Gedung Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Lantai I di Jln. H.A.M. Pattana Endeng No. 46 Mamuju.

Untuk Mewujudkan Tujuan diatas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Surat Keputusan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berkomitmen Dengan Visi “ ***Terwujudnya masyarakat Sulawesi Barat yang taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera lahir dan batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.***”

Untuk Mewujudkan Visi Tersebut Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Melakukan Beberapa Langkah-Langkah Strategis atau Misi Sebagai

Berikut:

- + Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Kehidupan Beragama.
- + Meningkatkan Kualitas Pemahaman dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama.
- + Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- + Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ibadah Haji dan Umrah.
- + Meningkatkan Tata Kelola Adminitrasi Secara Profesionalisme.

Sementara Tujuan Jangka Panjang Pembangunan di Bidang Keagamaan Hendak Ingin dicapai Oleh Kanwil Terwujudnya Masyarakat Sulawesi Barat Yang Religius, Rukun, Santun, Cerdas Dan Mala'bi Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

dengan Mempertimbangkan Kondisi, Potensi, dan Permasalahan Yang Ada Dan Sinerjik Dengan Visi, Misi dan Tujuan Jangka Panjang Yang Telah Ditentukan Maka Kanwil Kementerian Agama Menetapkan Sasaran Strategi Yang Hendak Di Capai Dalam Periode 2020-2025 Dengan Skala Bidang Prioritas Yaitu:

- + Pelayanan dan Kehidupan Beragama.
- + Pemahaman dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama.
- + Pelayanan Pendidikan Agama dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- + Tata Kelola Administrasi Secara Profesionalisme.

1. Pelayanan Kehidupan Beragama

Sasaran strategis bidang pelayanan dan kehidupan beragama merupakan rencana tindakan dan alokasi sumber daya dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat bidang pelayanan dan kehidupan beragama adalah terwujudnya suatu Kondisi Keberagaman masyarakat yang agamais, dinamis dan

mampu mendukung percepatan pembangunan, kegiatan ini dilakukan melalui:

- ✓ Meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama dengan.
- ✓ Meningkatkan kualitas pengenalan ajaran agama, dikalangan pemeluknya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Meningkatkan motivasi dan partisipasi umat beragama dalam pembangunan nasional.
- ✓ Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam dalam membayar *zakat, wakaf, infak, dan shadaq*.
- ✓ Meningkatkan kualitas pribadi umat beragama yang berakhlak mulia dan santun.
- ✓ Meningkatkan kualitas penataan dan pengelolaan serta pengembangan fasilitas peribadatan.
- ✓ Meningkatkan peran umat beragama dalam membangun harmonis antar peradabad.
- ✓ Meningkatkan pemberdayaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan *sinerjik* kebijakan dalam pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan akses umat beragama terhadap sumber daya ekonomi keagamaan dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan umat beragama.
- ✓ Meningkatkan bantuan untuk rehabilitas rumah ibadah.
- ✓ Meningkatkan peran dan kualitas Penyuluh Agama.

2. Bidang Pemahaman dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama

Sasaran strategis bidang pemahaman dan pengembangan nilai-nilai agama adalah terwujudnya kehidupan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai ajaran agama bagi setiap individu, keluarga, dan

penyelenggara Negara yaitu ditandai dengan :

- ✓ Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memahami nilai-nilai ajaran agamanya.
- ✓ Meningkatkan kualitas tenaga pengelola *zakat, infaq* dan *shadaqah*.
- ✓ Meningkatkan kualitas penyuluh agama.
- ✓ Meningkatkan kerukunan intern dan antar umat beragama.
- ✓ Berkembangnya pemahaman keagamaan masyarakat yang berwawasan *multikultural gender* dan HAM.

3. Bidang Tata Kelola administrasi Secara Profesional

Sasaran strategis dibidang tata kelola *administratif* secara *Efektif, Efisien* dan *Akutanbel* serta tersediannya aparatur pelayanan keagamaan yang profesional ditandai dengan :

- ✓ Terwujudnya reformasi dan *birokrasi* secara *Komperatif* baik Tingkat Kanwil maupun Kabupaten.
- ✓ Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti diklat dengan siklus minimal 5 Tahun.
- ✓ Terwujudnya struktrur organisasi *instansi vertikal* Kementerian Agama yang sesuai dengan tuntutan Perkembangan.
- ✓ Meningkatnya Jumlah dan nilai temuan hasil pemeriksaan *BPK, BPKP*, dan inspekorat jenderal.
- ✓ Tercapainya laporan Keuangan Kanwil Kementerian Agama dengan *Opini WTP* (Wajar tanpa pengecualian).
- ✓ Meningkatnya kualitas aparatur *SDM* melalui Sistem *rekrutmen*, penempatan dan pembinaan yang professional.
- ✓ Terbangunnya sistem informasi dan Komunikasi yang Efektif dan efektif.
- ✓ Terbangunnya citra Positif Kanwil kementerian Agama sebagai Instansi pemerintah yang bersih dan

berwibawa.

- ✓ Terwujudnya tertib tata kelola *administratif* yang professional.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Laporan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2025 Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Semester 1 Tahun 2025 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Unit Eselon 06 Bimbingan Masyarakat Katolik adalah 2 satuan kerja. Rincian satuan kerja tersebut tersaji sebagai berikut :

Rekapitulasi Jumlah Satker UAPPA-W

No	Kode Wil	Satker	Jumlah/Jenis Kewenangan				Jumlah Satker
			KP	KD	DK	TP	
1	3400	Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulbar	-	1	-	-	1
2	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju Tengah	-	1	-	-	1
Jumlah			-	2	-	-	2

Basis

Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2025 Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah sebagai berikut :

Pendapatan

- LRA

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada

Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan
- LO

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan

Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh

- dengan pembelian;
- b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan

penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban di klasifikasikan sebagai kewajiban

jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban di klasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk di bayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal, pagu awal sebesar **Rp.2,404,904,000,-** setelah revisi terakhir menjadi **Rp.2,404,904,000,-**

*Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025
(dalam Rupiah)*

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	0	0
Jumlah Pendapatan	0	0
Belanja		
Belanja Pegawai	645,000,000	645,000,000
Belanja Barang	1,744,904,000	1,744,904,000
Belanja Modal	15,000,000	15,000,000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	2,404,904,000	2,404,904,000

*Realisasi
Pendapatan
Rp.
90,145,038.-*

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar **Rp. 0,-** atau mencapai **0,00** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp.0,-** Rincian pendapatan dapat dilihat sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
(dalam Rupiah)*

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0.00%
Pendapatan Pendidikan	0	0	0.00%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	90,145,038	-100.00%
Jumlah	0	90,145,038	-100.00%

*Perbandingan Realisasi Pendapatan
TA 2025 dan TA 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0.00%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	90,145,038	0	100.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	17,497,000	(100.00)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	46,404,000	(100.00)
Jumlah	90,145,038	63,901,000	41.07%

*Realisasi
Belanja
Negara.Rp.
657,216,268.-*

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester 1 Tahun 2025 adalah sebesar **Rp.657,216,268,-** atau **27.33** persen dari anggaran belanja sebesar **Rp.2,404,904,000,-** Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester 1 Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	645,000,000	229,750,000	35.62
Belanja Barang	1,744,904,000	416,666,268	23.88
Belanja Modal	15,000,000	10,800,000	72.00
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00
Total Belanja Kotor	2,404,904,000	657,216,268	27.33
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah	2,404,904,000	657,216,268	27.33

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 mengalami **penurunan sebesar (39,06)** persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2024. penurunan realisasi belanja di tahun 2025 akibat realisasi belanja pegawai dan belanja barang lebih rendah dari bulan juni tahun sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	229,750,000	250,750,000	(8.37)
Belanja Barang	416,666,268	827,796,404	(49.67)
Belanja Modal	10,800,000	-	100.00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0.00
Jumlah	657,216,268	1,078,546,404	(39.06)

Belanja

Pegawai Rp.

614.750.000

B.2 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.229,750,000,-** dan **Rp.250,750,000,-** Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang di pekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Realisasi belanja pegawai TA 2025 mengalami penurunan sebesar **(8.37)** persen dari TA 2024. Penurunan belanja pegawai tahun 2025 pada Bimbingan Masyarakat Katolik disebabkan karena adanya pegawai dan penyuluh non PNS yang terangkat menjadi PPPK Bimbingan Masyarakat Katolik.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	-	-	0.00%
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	53,750,000	64,750,000	-16.99%
Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	176,000,000	186,000,000	-5.38%
Jumlah Belanja Kotor	229,750,000	250,750,000	-8.37%
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	0%
Jumlah Belanja	229,750,000	250,750,000	-8.37%

Belanja Barang **B.3 Belanja Barang**

Rp.

416,666,268.-

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.416,666,268,-** dan **Rp.827,796,404,-** Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami **penurunan** sebesar **(49,67) persen** dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. penurunan realisasi anggaran tahun 2025 disebabkan realisasi bulan juni tahun sebelumnya lebih besar.

*Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)*

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Barang Operasional	67,685,400	56,867,300	19.02
Belanja Barang Non Operasional	173,500,000	547,370,000	(68.30)
Belanja Barang Persediaan	986,000	11,050,000	(91.08)
Belanja Jasa	79,801,000	70,680,000	12.90
Belanja Pemeliharaan	7,003,000	22,025,250	(68.20)
Belanja Perjalanan Dinas	87,690,868	119,803,854	(26.80)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	0.00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat			
Jumlah Belanja Kotor	416,666,268	827,796,404	(49.67)
Pengembalian Belanja	-	-	0.00
Jumlah Belanja	416,666,268	827,796,404	(49.67)

Belanja Modal **B.5 Belanja Modal**

Rp.10,800,000

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.10,800,000.-** dan **Rp.0.** Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami **kenaikan** sebesar **100** persen di bandingkan TA 2024. kenaikan realisasi belanja modal tahun 2025 akibat adanya pagu alokasi anggaran belanja modal tahun 2025.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2025 dan TA 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10,800,000	0	100.00
Belanja Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	10,800,000	0	100.00
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah Belanja	10,800,000	0	100.00

*Belanja Modal
Tanah Rp.0*

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**. Tidak terdapat anggaran belanja modal tanah pada satuan kerja Bimbingan Masyarakat Katolik.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0.00

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp.
10,800,000*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar **Rp.10,800,000.- dan Rp.0**. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024. adanya alokasi anggaran belanja modal peralatan dan mesin tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	0	29,516,000	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	0	29,516,000	(100.00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	29,516,000	(100.00)

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp. 0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Pada Bimbingan Masyarakat Katolik tidak dialokasikan anggaran belanja modal gedung dan bangunan. Seluruh anggaran belanja modal terkait dengan gedung dan bangunan di bebaskan pada DIPA satuan kerja Sekretariat Jenderal.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp. 0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tidak ada alokasi anggaran belanja modal jalan, irigasi dan jaringan pada satuan kerja lingkup Bimbingan Masyarakat Katolik.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi
dan Jaringan TA 2025 dan 2024*
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0.00
Jumlah Belanja	-	-	0.00

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp. 0*

B. 6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tidak ada alokasi anggaran belanja modal bantuan sosial pada satuan kerja lingkup Bimbingan Masyarakat Katolik.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

Rp.

20,084,000,-

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat, per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.20,084,000,-** dan **Rp.598.000,-** Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

Kas di

Bendahara

Pengeluaran

Rp.18,500,000

C.1. 1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pertanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp.18,500,000,-** dan **Rp.0,-** dengan rincian sebagai berikut : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Bank BRI Cab. Mamuju	18,500,000	0
Jumlah	18,500,000	0

Kas di

bendahara

Penerimaan

Rp.0

C. 1. 2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah

sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Bank BRI	0	0
Jumlah	0	0

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp.0*

C. 1. 3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

*Piutang Bukan
Pajak Rp.0*

C. 1. 4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang PNB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Bagian Lancar
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan
Ganti Rugi
(TP/TGR) Rp.0

C.1.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)*

No	Nama	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp.0

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Bagian Lancar tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih-
Piutang Jk.
Pendek Rp.0*

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** yang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang, masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Pendek

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih	-	0%	-

Beban

Dibayar

Dimuka Rp.0

C.1.8 Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**. Beban dibayar dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban dibayar dimuka Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Dibayar Dimuka TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)*

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

Pendapatan

yang Masih

Harus

Diterima Rp.0

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus diterima merupakan Hak Pemerintah atas layanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** dengan rincian sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus
diterima TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)*

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp.1,584,000

C.1.10 Persediaan

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.1,584,000,-** dan **Rp.598,000,-**

Rincian Persedian TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Barang Konsumsi	1,584,000	598,000
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	1,584,000	598,000

Saldo Persediaan sejumlah **Rp.1,584,000,-** adalah berupa persedian barang konsumsi pada satuan kerja bimbingan masyarakat Katolik yang masih tersisah didalam gudang penyimpanan.

Aset Tetap
Rp.
55,068,130

C. 2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.55,068,130,-** dan **Rp.59,019,531,-** Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Peralatan dan Mesin dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp. 0

C. 2. 1 Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 0,-** dan **Rp. 0,-**

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Mutasi Kurang :	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Peralatan dan
Mesin
Rp.
506,770,083

C. 2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.506,770,083,-** dan **Rp.495.970.083,-** Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	495,970,083
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Mutasi tambah :	
Penghapusan	-
Saldo per 30 Juni 2025	506,770,083
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	- 452,301,953
Nilai Buku per 30 Juni 2025	54,468,130

*Gedung dan
Bangunan
Rp. 0*

C. 2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 0,-** dan **Rp. 0,-** Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2025
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Saldo per 30 Juni 2025	-

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp.0*

C. 2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**

*Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

*Aset Tetap
Lainnya
Rp. 600,000*

C. 2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan asset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025

dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.600.000,-** dan **Rp.600.000,-** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	600,000
Mutasi tambah :	
-	-
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 30 Juni 2025	600,000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	600,000

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp.0*

C. 2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**

*Akumulasi
Penyusutan
Aset
Rp.(452,301,9
53).-*

C. 2.7 Akumulasi Penyusutan Aset

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing – masing adalah sebesar **Rp.(452,301,953).-** dan **Rp.(437.550.552,-)**

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset per 30 Juni 2025 :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	495,970,083	(452,301,953)	43,668,130
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	600,000	600,000	1,200,000
Akumulasi Penyusutan		496,570,083	(451,701,953)	44,868,130

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Piutang
Jangka
Panjang
Rp.0*

C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

*Piutang
TagihanTuntutan
an
Perbendaharaan/
Tuntutan
Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp.0*

C.3. 1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Januari 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan

TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

*Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp.0*

C.3. 2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Rincian TPA untuk masing -masing debitur adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang TPA TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang Rp.0*

C.3. 3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/

Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut
:

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang
Jk. Panjang TA 2025*

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Tagihan TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	0%	-

Aset Lainnya

Rp. 0

C.4 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 0,-** dan **Rp. 0,-**

Aset Tak

Berwujud

Rp.0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Amortisasi s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2025
(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	-	-
2	-	-
	Jumlah	-

*Aset Lain -
lain
Rp. 0*

C.4.2. Aset Lain -lain

Aset lain - lain per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset lain-lain
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-
Mutasi kurang :	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Amortisasi s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Rincian Aset Lain – lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp.0*

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**

Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi asset lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2025

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
B	Aset Lain-lain	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
	Total	-	-	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban

Jangka

Pendek Rp.

38,551,970

C. 5 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.38,551,970,-** dan **Rp.0,-**

Utang kepada

Pihak Ketiga

Rp.7,320,000.-

C. 5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.7,320,000,-** dan **Rp.0,-** Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Bimbingan Masyarakat Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025
(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-
2	Potongan Pajak yang belum disetor	-
3	Belanja barang yang masih harus dibayar	7,320,000
	Total	7,320,000

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada **Treasury National Pooling (TNP)** dan belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

*Utang yang
belum
ditagihkan Rp.
12,731,970.-*

C. 5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp.12,731,970,-** dan **Rp.0,-** Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga.

*Uang Muka
dari KPPN Rp.
18,500,000.-*

C. 5.3. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.18,500,000,-** dan **Rp.0,-** merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Pendapatan
Diterima di
Muka Rp*

C. 5.4. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Penapatan Diterima di Muka TA 2025
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
-	-
Jumlah	

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar
Rp.7,320,000.-*

C. 5.5. Beban yang Masih Harus dibayar

Beban yang Masih Harus dibayar per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.7,320,000,-** dan **Rp.0,-** merupakan kewajiban pemerintah kepada Pihak Ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	7,320,000	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	7,320,000	-

Ekuitas

Rp.

36,600,160

C. 6. Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.36,600,160,-** dan **Rp.59.617.531,-**

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan
PNBP Rp.0*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	0	0.00%
Pendapatan Pendidikan	0	0	0.00%
Pendapatan Lain - lain	0	0	0.00%
Jumlah	0	0	0.00%

*Beban
Pegawai Rp.
229,750,000.-*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.229,750,000,-** dan **Rp.250,750,000,-** Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. di 30 Juni 2025 beban belanja pegawai mengalami penurunan akibat pengalihan alokasi anggaran belanja pegawai, dimana belanja gaji, tunjangan sertifikasi serta tunjangan kinerja pegawai bimbingan masyarakat Katolik dialihkan ke satuan kerja Sekretariat Jenderal.

Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Beban Gaji	0	0	0.00
Beban Tunjangan - Tunjangan	0	0	0.00
Beban Tunjangan Profesi Guru	0	0	0.00
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	53,750,000	64,750,000	(16.99)
Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	176,000,000	186,000,000	(5.38)
Beban Tunjangan Khusus	0	0	0.00
Jumlah Beban	229,750,000	250,750,000	(8.37)

*Beban
Persediaan
Rp.0.-*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0.-** dan **Rp.4,007,000,-** Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	0	4,007,000	(100.00)
Beban Persediaan Bahan Baku	0	0	0.00
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	4,007,000	(100.00)

Beban Barang dan Jasa D.4 Beban Barang dan Jasa

dan Jasa Rp.

324,076,400.-

Jumlah Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.324,076,400,-** dan **Rp.674,917,300,-** Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	31,642,900	29,419,300	7.56
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	36,050,000	27,448,000	31.34
Beban Bahan	82,500	0	100.00
Beban Honor Output Kegiatan	0	0	0.00
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	173,500,000	547,370,000	(68.30)
Beban Sewa	82,801,000	70,680,000	17.15
Beban Jasa Profesi	0	0	0.00
Beban Jasa Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Beban	324,076,400	674,917,300	(51.98)

Beban

D.5 Beban Pemeliharaan

Pemeliharaan

Rp. 7,003,000,-

Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.7,003,000,-** dan **Rp.22,025,250,-** Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	7,003,000	22,025,250	(68.20)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	0	
Jumlah Beban	7,003,000	22,025,250	(68.20)

Beban
Perjalanan
Dinas Rp.
104,652,838

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.104,652,838,-** dan **Rp.120,603,854,-** Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

*Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)*

Uraian	2025	2024	%
Beban Perjalanan Biasa	104,652,838	120,603,854	(13.23)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0.00
Jumlah Beban	104,652,838	120,603,854	(13.23)

Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp. 0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada
Masyarakat*

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0.00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	0	0	
Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	0	0.00

*Beban
Bantuan
Sosial Rp.0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	0	0.00

*Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp.
14,751,401*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.14,751,401,-** dan **Rp.19,975,132,-** Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat lokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	14,751,401	19,975,132	(26.15)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Jumlah Penyusutan	14,751,401	19,975,132	(26.15)
Beban Amortisasi Aset Lainnya	0	0	0.00
Beban Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Amortisasi	0	0	0.00
Jumlah Beban	14,751,401	19,975,132	(26.15)

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp.0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Lancar	0	0	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Non Lancar	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	0	0.00

*Kegiatan Non
Operasional
Rp.0*

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Rinciannya adalah sebagai berikut;

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0.00
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0	0.00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	0	0.00

Pos Luar Biasa **D.12 Pos Luar Biasa**

Rp.0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk 30 Juni 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp.59,617,531*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.59,617,531,-** dan **Rp.99.682.794,-**

*Defisit LO
Rp.
(680,233,639)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah deficit sebesar **Rp.(680,233,639),-** dan **Rp.(1,092,278,536),-** Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/deficit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi
Rp.0*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar **Rp.0,-**

*Penyesuaian
Nilai Aset Rp.0*

E. 4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp. 0*

E. 4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Rincian Nilai Persediaan untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025

(dalam rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
	Jumlah	-

Selisih

E. 4.3 Selisih Revaluasi Aset

Revaluasi Aset

Rp.0

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**

Koreksi Aset

E. 4.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Tetap Non

Revaluasi Rp.0

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**

Koreksi Lain-

E. 4.5 Koreksi Lain-Lain

Lain Rp.0

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar

E. 5 Transaksi Antar Entitas

Entitas Rp.

657,216,268.-

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.657,216,268,-** dan **Rp.1,078,546,404,-** Transaksi antar Entitas adalah

transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Transaksi Antar Entitas TA 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	-
Ditagihkan ke Entitas Lain	657,216,268
Transfer Keluar	
Transfer Masuk	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	657,216,268

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E. 5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DDEL sebesar **Rp. 0,-** sedangkan DKEL sebesar **Rp.657,216,268.-**

E. 5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 **Rp.0,-** Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar **Rp.0,-**

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar **Rp.0,-** dari total **Rp.0,-**

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah **Rp.0,-**

Ekuitas Akhir
Rp.36,600,160

E. 6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing Adalah sebesar **Rp.36,600,160,-** dan **Rp.85,950,662,-**

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Kurung waktu semester 1 ini di samping belakang lokasi kantor ada kegiatan pengerutan tanah (bukit) untuk pembuatan rumah ibadah semua agama yang ada di lingkup Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

Pejabat Pengelola Keuangan tahun lalu dengan tahun ini tidak ada perubahan.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
UAPPAW : BA(025) ES1(06) SULAWESI BARAT 025063400KD

Tgl Data : 22/07/25 7:05 AM
Tgl Cetak : 22/07/25 10:31 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_uappaw_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	0	0	0	0	0	0	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	2,404,904,000	657,216,268	(1,747,687,732)	27.33	2,100,008,000	1,078,546,404	(1,021,461,596)	51.36
1. Belanja Pegawai	645,000,000	229,750,000	(415,250,000)	35.62	636,000,000	250,750,000	(385,250,000)	39.43
2. Belanja Barang	1,744,904,000	416,666,268	(1,328,237,732)	23.88	1,464,008,000	827,796,404	(636,211,596)	56.54
3. Belanja Modal	15,000,000	10,800,000	(4,200,000)	72.00	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
UAPPAW : BA(025) ES1(06) SULAWESI BARAT 025063400KD

Tgl Data : 22/07/25 7:05 AM
Tgl Cetak : 22/07/25 10:31 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_uappaw_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	2,404,904,000	657,216,268	(1,747,687,732)	27.33	2,100,008,000	1,078,546,404	(1,021,461,596)	51.36
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

NERACA
TINGKAT WILAYAH
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK

UAPPAW : (025063400KD) BA(025) ES1(06) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 22/07/25 6:27 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 10:31 AM

Halaman : 1

lap_neraca_uappaw_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	18,500,000	0	18,500,000	0.00
Persediaan	1,584,000	598,000	986,000	164.88
JUMLAH ASET LANCAR	20,084,000	598,000	19,486,000	3,258.53
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	506,770,083	495,970,083	10,800,000	2.18
Aset Tetap Lainnya	600,000	600,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(452,301,953)	(437,550,552)	(14,751,401)	3.37
JUMLAH ASET TETAP	55,068,130	59,019,531	(3,951,401)	(6.70)
JUMLAH ASET	75,152,130	59,617,531	15,534,599	26.06
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	7,320,000	0	7,320,000	0.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	12,731,970	0	12,731,970	0.00
Uang Muka dari KPPN	18,500,000	0	18,500,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	38,551,970	0	38,551,970	
JUMLAH KEWAJIBAN	38,551,970	0	38,551,970	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	36,600,160	59,617,531	(23,017,371)	(38.61)
JUMLAH EKUITAS	36,600,160	59,617,531	(23,017,371)	(38.61)
JUMLAH EKUITAS	36,600,160	59,617,531	(23,017,371)	(38.61)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	75,152,130	59,617,531	15,534,599	26.06

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK

WILAYAH/PROVINSI : (025063400KD) BA(025) ES1(06) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 22/07/25 6:27 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 10:31 AM

Halaman : 1

lap_lpe_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	59,617,531	99,682,794	(40,065,263)	(40.19)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(680,233,639)	(1,092,278,536)	412,044,897	(37.72)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	657,216,268	1,078,546,404	(421,330,136)	(39.06)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(23,017,371)	(13,732,132)	(9,285,239)	67.62
EKUITAS AKHIR	36,600,160	85,950,662	(49,350,502)	(57.42)

Keterangan :

FINAL

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 ESELON I : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
 WILAYAH/PROVINSI : (025063400KD) BA(025) ES1(06) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 22/07/25 6:27 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 10:31 AM

Halaman : 1

lap_lo_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	-
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	0	0	0	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	229,750,000	250,750,000	(21,000,000)	-
Beban Persediaan	0	4,007,000	(4,007,000)	-
Beban Barang dan Jasa	324,076,400	674,917,300	(350,840,900)	-
Beban Pemeliharaan	7,003,000	22,025,250	(15,022,250)	-
Beban Perjalanan Dinas	104,652,838	120,603,854	(15,951,016)	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	-

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 ESELON I : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
 WILAYAH/PROVINSI : (025063400KD) BA(025) ES1(06) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 22/07/25 6:27 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 10:31 AM

Halaman : 2

lap_lo_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	14,751,401	19,975,132	(5,223,731)	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	-
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
JUMLAH BEBAN	680,233,639	1,092,278,536	(412,044,897)	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(680,233,639)	(1,092,278,536)	412,044,897	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	-
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	-
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(680,233,639)	(1,092,278,536)	412,044,897	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(680,233,639)	(1,092,278,536)	412,044,897	-

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT WILAYAH
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA
WILAYAH/PROVINSI : BA(025) ES1(06) SULAWESI BARAT

Tgl. Cetak 22/07/2025
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	598,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	495,970,083	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	600,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	437,550,552
0.0	391111	Ekuitas	0	59,617,531
JUMLAH			497,168,083	497,168,083

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT WILAYAH
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
WILAYAH/PROVINSI : (025063400KD) BA(025) ES1(06) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 22/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 22/07/25 10:32 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	18,500,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,584,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	506,770,083	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	600,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	452,301,953
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	7,320,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	12,731,970
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	18,500,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	657,216,268
0.0	391111	Ekuitas	0	59,617,531
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	53,750,000	0
3.0	511522	Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	176,000,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	31,642,900	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	36,050,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	82,500	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	173,500,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	82,801,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	7,003,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	104,652,838	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	14,751,401	0
JUMLAH			1,207,687,722	1,207,687,722

Keterangan :
FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
WILAYAH/PROVINSI : (025063400KD) BA(025) ES1(06) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 22/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 22/07/25 10:32 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	657,216,268
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	53,750,000	0
3.0	511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	176,000,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	31,635,400	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	36,050,000	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	173,500,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	986,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	79,801,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	7,003,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	87,690,868	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10,800,000	0
JUMLAH			657,216,268	657,216,268

Keterangan :
FINAL

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT WILAYAH
MENURUT AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
WILAYAH/PROVINSI : 025043400KD

KEMENTERIAN AGAMA
BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.P.W.1
Tanggal : 26/07/25 4:09 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pend_akun_uappaw --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	90,145,038	0	90,145,038	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	90,145,038	0	90,145,038	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	90,145,038	0	90,145,038	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	90,145,038	0	90,145,038	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 06 **DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK**
WILAYAH/PROVINSI : 025063400KD **BA(025) ES1(06) SULAWESI BARAT**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/25 10:32 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	177,000,000	177,000,000	53,750,000	0	53,750,000	30.37	123,250,000
511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	468,000,000	468,000,000	176,000,000	0	176,000,000	37.61	292,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	645,000,000	645,000,000	229,750,000	0	229,750,000	33.99	415,250,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	645,000,000	645,000,000	229,750,000	0	229,750,000	33.99	415250000
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	80,620,000	79,372,000	31,635,400	0	31,635,400	39.86	47,736,600
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	80,712,000	86,520,000	36,050,000	0	36,050,000	41.67	50,470,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	161,332,000	165,892,000	67,685,400	0	67,685,400	40.76	98,206,600
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	17,810,000	17,810,000	0	0	0	0	17,810,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2,000,000	2,000,000	0	0	0	0	2,000,000
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	852,558,000	852,558,000	173,500,000	0	173,500,000	20.35	679,058,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	872,368,000	872,368,000	173,500,000	0	173,500,000	6.78	698,868,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	15,045,000	15,045,000	986,000	0	986,000	6.55	14,059,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	15,045,000	15,045,000	986,000	0	986,000	6.55	14,059,000
5221	Belanja Jasa							
522141	Belanja Sewa	109,476,000	109,476,000	79,801,000	0	79,801,000	72.89	29,675,000
522151	Belanja Jasa Profesi	32,800,000	32,800,000	0	0	0	0	32,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	142,276,000	142,276,000	79,801,000	0	79,801,000	36.44	62,475,000
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	22,282,000	17,722,000	7,003,000	0	7,003,000	39.52	10,719,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	22,282,000	17,722,000	7,003,000	0	7,003,000	39.52	10,719,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	437,591,000	437,591,000	87,690,868	0	87,690,868	20.04	349,900,132
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,550,000	1,550,000	0	0	0	0	1,550,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	70,580,000	70,580,000	0	0	0	0	70,580,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 06 **DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK**
WILAYAH/PROVINSI : 025063400KD BA(025) ES1(06) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/25 10:32 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	509,721,000	509,721,000	87,690,868	0	87,690,868	6.68	422,030,132
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	11,880,000	11,880,000	0	0	0	0	11,880,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	11,880,000	11,880,000	0	0	0	0	11,880,000
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada							
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	10,000,000	10,000,000	0	0	0	0	10,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	10,000,000	10,000,000	0	0	0	0	10,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,744,904,000	1,744,904,000	416,666,268	0	416,666,268	17.21	1328237732
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15,000,000	15,000,000	10,800,000	0	10,800,000	72	4,200,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	15,000,000	15,000,000	10,800,000	0	10,800,000	72	4,200,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	15,000,000	15,000,000	10,800,000	0	10,800,000	72	4200000
	JUMLAH BELANJA	2,404,904,000	2,404,904,000	657,216,268	0	657,216,268	27.33	1,747,687,732